

**DESKRIPSI PENYESUAIAN AKADEMIK MAHASISWA
BARU FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.



Oleh

**Afifah Mutiara Luthfi
19006001**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

DESKRIPSI PENYESUAIAN AKADEMIK MAHASISWA
BARU FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NEGERI PADANG

Nama : Afifah Mutiara Luthfi
NIM/BP : 19006001/2019
Departemen : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

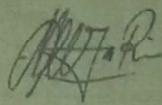
Padang, 4 Juli 2024

Disetujui oleh:

Ketua Departemen

Pembimbing Akademik


Dr. Zadrjan Ardi, M. Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002


Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.
NIP. 195511091981032003

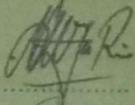
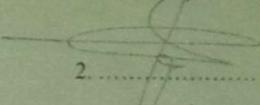
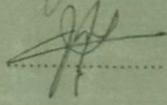
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Deskripsi Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Nama : Afifah Mutiara Luthfi
NIM/BP : 19006001/2019
Departemen : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Juli 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Taufik, M.Pd. Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Lisa Putriani, M.Pd. Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Afifah Mutiara Luthfi
NIM/BP : 19006001/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Deskripsi Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 4 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Afifah Mutiara Luthfi
NIM. 19006001

ABSTRAK

Afifah Mutiara Luthfi. 2024. “Deskripsi Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya mahasiswa baru yang cenderung mempunyai penyesuaian akademik rendah. Mahasiswa baru sulit menyesuaikan dirinya terhadap proses peralihan dari masa sekolah ke masa perkuliahan. Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa baru dapat berupa kesulitan beradaptasi dengan metode perkuliahan dan sistem kredit semester. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat penyesuaian akademik mahasiswa baru FIP UNP (2) menguji perbedaan penyesuaian akademik mahasiswa baru FIP UNP berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan (3) menguji perbedaan penyesuaian akademik mahasiswa baru FIP UNP berdasarkan asal daerah luar Sumbar dan Sumbar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif komparatif. Populasi penelitian terdiri dari 1302 mahasiswa baru FIP UNP 2023 dan sampel penelitian sebanyak 200 mahasiswa baru 2023 dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala penyesuaian akademik dengan model skala *Likert* yang dianalisis dengan teknik persentase dan untuk melihat beda menggunakan uji beda t-test dengan bantuan program *SPSS* versi 22 *for windows*.

Hasil penelitian mengungkapkan: (1) penyesuaian akademik mahasiswa baru berada pada kategori sedang (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian akademik mahasiswa baru laki-laki dan perempuan (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian akademik mahasiswa baru yang berasal dari luar Sumbar dan Sumbar.

Kata Kunci: Penyesuaian Akademik, Mahasiswa Baru

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الْمُنْتَقِرِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas kehendak-Nya, maka skripsi dengan judul **Deskripsi Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**, telah dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan orang-orang yang senantiasa mencintai dan mengembangkan ilmu pengetahuan hingga akhir zaman. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya dihari akhir kelak, Aamiin.

Peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan, serta nasihat dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Taufik, M.Pd., Kons. dan Ibu Lisa Putriani, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji dan penimbang instrumen yang senantiasa meluangkan waktu, memberi arahan, memberi bimbingan, serta untuk perbaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Azmatul Khairiah Sari, S.Pd., M.Pd. selaku dosen *judgement* untuk instrumen penelitian saya.
4. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sumbangan ilmu dan pengetahuannya kepada peneliti dengan penuh sabar dan ikhlas.
6. Bapak Ramadi selaku staf TU BK FIP yang telah membantu bagian administrasi selama ini.
7. Diri saya sendiri, Afifah Mutiara Luthfi. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.
8. Teruntuk orang tua, cinta pertama dan panutanku papa Ismed, pintu surgaku mama Rita Lesmana dan Ibu tersayang. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Dan juga kepada saudara laki-laki saya Rafi Zhafran dan Habil Alghani Reski yang selalu

mensupport saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Untuk Nisput, Ayni, Khaira, Nadia, Serli, Ayuni, Aidul, Aca, Eji yang telah menemani peneliti semasa perkuliahan ini dalam keadaan suka maupun duka dan selalu jadi support system peneliti pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan dan senantiasa sabar menghadapi peneliti, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan peneliti.
10. Senior serta rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat ditulis satu per satu dalam kesempatan ini namun memiliki kontribusi dan bantuan bagi peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
11. Kepada seseorang yang pernah bersama peneliti dan tidak bisa sebut namanya. Terimakasih untuk kecewa yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan peneliti berikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan dan kesabaran sebagai bentuk proses penempaan menghadapi hidup dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan ini.

Atas segala bantuan serta jerih payah yang telah diberikan kepada peneliti, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah, Aamiin. Demikian ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan semoga apa

yang telah kita lakukan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di daerah kita ini dan selalu mendapat ridha-Nya. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua khususnya bagi peneliti pribadi

Padang, Juni 2024

Afifah Mutiara Luthfi
19006001

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Asumsi Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Mahasiswa Baru.....	13
2. Penyesuaian Akademik.....	15
3. Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Akademik	19
5. Aspek-aspek Penyesuaian Akademik	24
6. Proses Penyesuaian Akademik	27
7. Upaya untuk Meningkatkan Penyesuaian Akademik	32
8. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	33
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
C. Jenis dan Sumber Data	43
D. Definisi Operasional.....	43
E. Instrumen dan Pengembangannya	44
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	54

A. Deskripsi Data	54
1. Deskripsi Data Penyesuaian Akademik.....	54
2. Deskripsi Data Penyesuaian Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
3. Deskripsi Data Penyesuaian Akademik Berdasarkan Asal Daerah.....	78
4. Perbedaan Penyesuaian Akademik Mahasiswa berdasarkan Jenis Kelamin Laki- Laki dan Perempuan	94
5. Perbedaan Penyesuaian Akademik Mahasiswa berdasarkan Asal Daerah Luar Sumbar dan Sumbar.....	95
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
1. Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Secara Umum	96
2. Penyesuaian Akademik Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan	99
3. Penyesuaian Akademik Mahasiswa Luar Sumbar dan Sumbar.....	103
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	107
BABV KESIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	102
DAFTAR RUJUKAN	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	41
Tabel 2. Sampel Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	42
Tabel 3. Sampel Penelitian Kategori Asal Daerah.....	42
Tabel 4. Skor Alternatif Pilihan Jawaban	46
Tabel 5. Kisi kisi Instrumen Penyesuaian Akademik	47
Tabel 6. Reliabilitas Uji coba Instrumen Penyesuaian Akademik.....	50
Tabel 7. Kategori Skor Data.....	52
Tabel 8. Uji Homogenitas Data Skor Penyesuaian Akademik	52
Tabel 9. Deskripsi Penyesuaian Akademik Secara Keseluruhan (n=200).....	55
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Secara Keseluruhan (n=200).....	56
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik pada Aspek <i>Successful Performance</i>	57
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik pada Aspek <i>Adequate Effort</i>	57
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik pada Aspek <i>Acquisition of Worth-While Knowledge</i>	58
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik pada Aspek <i>Intellectual Development</i>	59
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik pada Aspek <i>Satisfaction Of Needs, Desires, and Interest</i>	60
Tabel 16. Rangkuman Distribusi Frekuensi dan Presentase Penyesuaian Akademik	61
Tabel 17. Deskripsi Penyesuaian Akademik Laki-Laki Secara Keseluruhan (n=100).....	62
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Penyesuaian Akademik Laki-Laki Secara Keseluruhan (n=100).....	63

Tabel 19.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Laki-Laki pada Aspek <i>Successful Performance</i> ..	64
Tabel 20.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Laki-Laki pada Aspek <i>Adequate Effort</i>	65
Tabel 21.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Laki-Laki pada Aspek <i>Acquisition of Worth-While Knowledge</i>	66
Tabel 22.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Laki-Laki pada Aspek <i>Intellectual Development</i> ..	67
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Laki-Laki pada Aspek <i>Satisfaction Of Needs, Desires, and Interest</i>	68
Tabel 24.	Rangkuman Distribusi Frekuensi dan Presentase Penyesuaian Akademik Laki-Laki.....	69
Tabel 25.	Deskripsi Penyesuaian Akademik Perempuan Secara Keseluruhan (n=100).....	70
Tabel 26.	Distribusi frekuensi dan persentase Penyesuaian Akademik Perempuan Secara Keseluruhan (n=100).....	71
Tabel 27.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Perempuan pada Aspek <i>Successful Performance</i> .	72
Tabel 28.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Perempuan pada Aspek <i>Adequate Effort</i>	73
Tabel 29.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Perempuan pada Aspek <i>Acquisition of Worth-While Knowledge</i>	74
Tabel 30.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Perempuan pada Aspek <i>Intellectual Development</i>	75
Tabel 31.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Perempuan pada Aspek <i>Satisfaction Of Needs, Desires, and Interest</i>	76

Tabel 32. Rangkuman Distribusi Frekuensi dan Presentase Penyesuaian Akademik Perempuan.....	77
Tabel 33. Deskripsi Penyesuaian Akademik Luar Sumbar Secara Keseluruhan (n=65).....	78
Tabel 34. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Luar Sumbar Secara Keseluruhan (n=65)	79
Tabel 35. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Luar Sumbar pada Aspek <i>Successful Performance</i>	80
Tabel 36. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Luar Sumbar dari Aspek <i>Adequate Effort</i>	81
Tabel 37. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Luar Sumbar pada Aspek <i>Acquisition of Worth-While Knowledge</i>	82
Tabel 38. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Luar Sumbar pada Aspek <i>Intellectual Development</i>	83
Tabel 39. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Luar Sumbar pada Aspek <i>Satisfaction Of Needs, Desires, and Interest</i>	84
Tabel 40. Rangkuman Distribusi Frekuensi dan Presentase Penyesuaian Akademik Luar Sumbar.....	85
Tabel 41. Deskripsi Penyesuaian Akademik Sumbar Secara Keseluruhan (n=135).....	86
Tabel 42. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Sumbar Secara Keseluruhan (n135).....	87
Tabel 43. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Sumbar dari Aspek <i>Successful Performance</i>	88
Tabel 44. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Sumbar pada Aspek <i>Adequate Effort</i>	89

Tabel 45.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Sumbar pada Aspek <i>Acquisition of Worth-While Knowledge</i>	90
Tabel 46.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Sumbar pada Aspek <i>Intellectual Development</i>	91
Tabel 47.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Sumbar pada Aspek <i>Satisfaction Of Needs, Desires, and Interest</i>	92
Tabel 48.	Rangkuman Distribusi Frekuensi dan Presentase Penyesuaian Akademik Sumbar	93
Tabel 49.	Uji Beda Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Berdasarkan Jenis Kelamin.....	94
Tabel 50.	Uji Beda Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru Berdasarkan Asal Daerah.....	95

GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	<i>Blue Print</i> Instrumen Penelitian	120
Lampiran 2.	Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen	122
Lampiran 3.	Hasil Uji Validasi	134
Lampiran 4.	Instrumen Penelitian	140
Lampiran 5.	Data Hasil Keseluruhan Penelitian Penyesuaian Akademik	147
Lampiran 6.	Data Hasil Penelitian Penyesuaian Akademik Per-Aspek	153
Lampiran 7.	Data Hasil Keseluruhan Penelitian Penyesuaian Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-Laki	186
Lampiran 8.	Data Hasil Keseluruhan Penelitian Penyesuaian Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan	190
Lampiran 9.	Data Hasil Keseluruhan Penelitian Penyesuaian Akademik Berdasarkan Asal Daerah Luar Sumbar	194
Lampiran 10.	Data Hasil Keseluruhan Penelitian Penyesuaian Akademik Berdasarkan Asal Daerah Sumbar	197
Lampiran 11.	Surat Telah Melakukan Penelitian	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki kekhasan dan tuntutan yang berbeda dari sekolah menengah atas (SMA). Mahasiswa yang berada di perguruan tinggi lebih fokus kepada cara mencapai suatu potensi, mempunyai waktu yang banyak dengan teman sebaya, mahasiswa memiliki waktu untuk mengeksplorasi dalam berbagai gaya hidup dan nilai yang berbeda, serta mereka lebih banyak menikmati kebebasan dari pengawasan orangtua (Santrock, 2004). Mahasiswa juga mempunyai aktivitas kebebasan dan dapat mengatur dirinya dalam proses belajar mengajar. Para pengajar di perguruan tinggi mempunyai cara yang berbeda dari pengajar di sekolah menengah atas (SMA), para pengajar di SMA menyediakan porsi besar untuk memeriksa tugas secara teratur, sedangkan di perguruan tinggi sebagian pengajar (dosen) yang melakukan hal tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian besar pengajar (dosen) beranggapan bahwa mahasiswa harus diperlakukan sebagai orang dewasa yang sudah mampu mengatur kehidupannya (Gardner & Jewler, 1985).

Sistem pembelajaran antara Perguruan Tinggi dan SMA sederajat terdapat perbedaan. Pada Perguruan Tinggi memakai sistem perkuliahan yang disebut Sistem Kredit Semester (SKS) yang mana mahasiswa akan menentukan sendiri mata kuliah yang akan diambil dan sudah ditentukan oleh program pendidikan masing-masing. Mahasiswa akan bertanggung jawab atas setiap mata kuliah yang sudah disusunnya setiap awal tahun ajaran

perkuliahan. Selain itu ada perubahan ditingkat perguruan tinggi yaitu adanya hubungan antara dosen dan mahasiswa, dosen di perguruan tinggi memberikan perhatian yang sedikit kepada mahasiswanya (Sakinah, 2017).

Pada periode pertama perkuliahan, mahasiswa baru tentu banyak mengalami perubahan dalam berbagai aspek kehidupan (Conley, Traves, & Bryant, 2013). Gie, 1995 (dalam Zahri, 2017) mahasiswa dituntut mampu menjalani perkuliahan secara efektif yang ditandai dengan kehadiran yang telah ditentukan sesuai dengan kegiatan tatap muka terjadwal secara klasikal. Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik jika telah melakukan berbagai persiapan baik fisik maupun psikis. Persiapan fisik berarti seorang mahasiswa melakukan usaha-usaha mempersiapkan kebugaran jasmaninya sehingga dalam keadaan segar-bugar dan siap untuk mengikuti kuliah dengan sebaik-baiknya

Oleh karena itu, mahasiswa baru yang mengalami perubahan dalam kehidupan awal dengan status barunya tersebut maka perlu melakukan penyesuaian diri. Menurut Anderson (2016) penyesuaian adalah proses dinamis dan interaktif yang terjadi antara individu dengan lingkungan, dan mengarah pada pencapaian kesesuaian antara keduanya. Sedangkan menurut Schneiders (1964) bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang meliputi respons-respons mental dan tingkah laku yang merupakan usaha individu untuk bereaksi terhadap tuntutan dari dalam diri maupun lingkungan eksternal yang dihadapinya. Sejalan dengan itu penyesuaian diri menurut Marjohan (2017) adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungannya. Penyesuaian perlu dilakukan agar terhindar dari berbagai

halangan sehingga individu mampu mencapai kepuasan dan dapat meraih tujuannya.

Pada masa perubahan ke tingkat perguruan tinggi, ada tiga jenis penyesuaian diri yang perlu dilakukan mereka, yaitu penyesuaian akademik, sosial, dan emosi (Friedlander, Reid, Shupak, & Cribbie, 2007). Salah satu penyesuaian diri yang dilakukan oleh mahasiswa baru adalah penyesuaian diri pada bidang akademik. Seorang mahasiswa disebutkan dapat beradaptasi dengan baik saat individu tersebut terus melanjutkan perkuliahan, memiliki kesehatan mental yang baik, serta memperlihatkan hasil atau kinerja dalam akademik yang memuaskan (Lapsey & Edgerton, 2002). Oleh karena itu, penting bagi setiap mahasiswa baru agar dapat meningkatkan penyesuaian diri terkhusus pada bidang akademik.

Menurut Schneiders (1964) penyesuaian akademik merupakan bentuk upaya individu untuk menghadapi perubahan kehidupan akademik. Individu yang menyesuaikan diri dengan baik pada lingkungan akademik dengan matang, efisien, memuaskan dan bermanfaat, serta mampu menyelesaikan konflik, frustrasi dan kesulitan akademik lainnya tanpa mengalami gangguan perilaku dengan segala keterbatasannya. Dalam rangka mencapai penyesuaian akademik yang baik maka mahasiswa baru diharapkan memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimiliki. Baker & Siryk (1984) menyatakan bahwa penyesuaian diri pada bidang akademik termasuk motivasi untuk menyelesaikan tugas akademik, keberhasilan dalam memenuhi ketetapan akademik, upaya dalam akademik, dan kepuasan dengan lingkungan akademik.

Gardner & Jewler (1985) berpendapat bahwa dalam semester pertama adalah suatu masa yang sangat penting bagi penyesuaian diri mahasiswa dengan kehidupan akademisnya. Pada semester awal mahasiswa harus belajar memotivasi dirinya dan disiplin dalam kebiasaan belajar yang menjadi landasan atas keberhasilan akademis pada masa yang akan datang. Penyesuaian diri yang dimaksud dalam hal ini khususnya penyesuaian dalam bidang akademis.

Menurut Schneiders (1964) penyesuaian diri dengan bidang akademik (*academic adjustment*) berarti mahasiswa dapat memenuhi tuntutan dan persyaratan akademis dengan cara yang sesuai, menyeluruh dan memuaskan. Cara yang sesuai, menyeluruh dan memuaskan yaitu di mana mahasiswa dapat melakukan dan menyelesaikan tuntutan akademisnya dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan akademisnya dilakukan dengan seluruh potensi yang dimiliki sehingga tercapai hasil yang memuaskan. Anderson (2016) mendefinisikan penyesuaian akademik mahasiswa di Perguruan Tinggi sebagai kemampuan individu untuk mengelola tantangan sosial, psikologis dan keilmuan ketika mengalami transisi ke kehidupan perkuliahan. Proses penyesuaian ini merupakan cara di mana individu berusaha untuk mengatasi stres, konflik, ketegangan dan memenuhi ketegangan mereka (Mutambara & Bhebe, 2012).

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu terkait dengan penyesuaian akademik (Hilary, 1994). Penyesuaian akademik (*academic adjustment*) adalah kemampuan mahasiswa untuk mencapai penyesuaian

dalam kehidupan di perguruan tinggi dan mencapai kepuasan akan hasil kerjanya, relasi dengan teman-teman, guru atau dosen dan lingkungan sebagai suatu kesatuan (Al Khatib, Awamleh, & Samawi, 2012). Biasanya mahasiswa mengalami beberapa masalah terkait dengan akademik. Masalah tersebut antara lain proses belajar dalam perguruan tinggi seperti metode yang digunakan oleh dosen dalam kegiatan belajar dan mengajar yang beragam dan berbeda dengan ketika masih duduk dibangku SMA. Selain itu tugas kuliah yang lebih berat dan banyak sehingga menuntut mahasiswa untuk dapat mengatur waktu lebih baik lagi untuk memenuhi tuntutan tugas yang diberikan.

Masalah lain pada sistem di perguruan tinggi yaitu terkait dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Pengambilan SKS yang ditentukan oleh Indeks Prestasi (IP) tiap semester mahasiswa menjadikan hal tersebut beban yang cukup berat bagi mahasiswa agar dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Beberapa perbedaan kehidupan akademik ketika menjadi siswa di SMA dan menjadi mahasiswa di perguruan tinggi membuat mahasiswa rentan mengalami stres, sehingga mahasiswa perlu melakukan penyesuaian terutama penyesuaian akademik (Saniskoro & Akmal, 2017). Seorang siswa harus mempunyai pandangan yang baik dalam kemampuan akademiknya, karena dengan pandangan yang baik terhadap kemampuan akademik akan membuat siswa menjadi lebih percaya diri (Sari, dkk. 2016) begitu juga dengan mahasiswa yang rentan mengalami stres dan *burnout* dalam bidang akademik atau perasaan lelah terhadap tuntutan studi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Arianti (2020) mengenai gambaran penyesuaian mahasiswa tahun pertama di Perguruan Tinggi pada Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana dengan sampel sebanyak 227 mahasiswa dengan hasil tingkat penyesuaian akademik yang rendah yaitu sebanyak (70,04%), tingkat penyesuaian akademik sedang sebanyak (14,98%), dan tingkat penyesuaian akademik tinggi sebanyak (14,98%). Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat penyesuaian akademik tergolong rendah. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Syahid & Rozali (2021) mengenai gambaran penyesuaian akademik mahasiswa Universitas Esa Unggul Jakarta dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian akademik yang tinggi 56% dari yang rendah 44% dengan sampel 100 responden. Penelitian ini mengindikasikan bahwa penyesuaian akademik mahasiswa hampir mendekati angka 50%, artinya masih banyak mahasiswa yang memiliki penyesuaian akademik yang rendah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan dengan keterangan dan data langsung yang peneliti temukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terdapat mahasiswa baru yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian akademik. Dari data yang peneliti temukan saat melakukan wawancara dengan mahasiswa tahun 2023, terdapat 20 dari 30 mahasiswa yang mengalami kesulitan penyesuaian diri dengan tuntutan akademik. Kesulitan tersebut berupa tidak memahami cara mengerjakan tugas perkuliahan, tidak dapat menyesuaikan diri dengan teknik mengajar dosen

dan kesulitan memahami materi perkuliahan dengan waktu pertemuan yang relatif singkat. Hal ini juga didapatkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa yang memiliki jawaban sama yaitu kesulitan dalam mencari referensi untuk tugas, dan belum bisa beradaptasi dengan materi yang berganti pada setiap minggunya.

Permasalahan-permasalahan mahasiswa yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan banyaknya tekanan, tuntutan dan tanggung jawab yang diemban oleh seorang mahasiswa sehingga mahasiswa sering kali memerlukan bantuan. Bukan hanya saat ini, hasil dari penelitian E.G Williamson pada tahun 1993 menyatakan bahwa hampir semua mahasiswa pernah memiliki masalah akademik dan pribadi yang harus dibantu oleh perguruan tinggi tempat mereka belajar (Hodges, 2016). Hal tersebut juga menunjukkan bahwa perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar bukan sekedar menyediakan fasilitas belajar tetapi juga berkewajiban menyediakan fasilitas layanan bantuan untuk membantu mahasiswa agar dapat melewati masa krisisnya. Sejalan dengan itu Bimbingan dan konseling secara umum merupakan upaya bantuan yang diberikan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal (Susanto, 2018). Sehingga bimbingan dan konseling di perguruan tinggi merupakan layanan yang diberikan kepada mahasiswa dalam rangka membantu perkembangan yang optimal baik dalam pribadi, sosial, akademik maupun karir (Yusuf dan Sugandhi, 2020).

Adapun tujuan bimbingan dan konseling pada Perguruan Tinggi secara umum adalah membantu mahasiswa dengan mengiringi proses

perkembangannya melewati masa-masa perguruan tinggi, sehingga terhindar dari kesulitan, dapat mengatasi kesulitan, membuat penyesuaian yang baik, dan membuat arah diri sampai mencapai perkembangan optimal. Yusuf dan Sugandhi (2020) memberikan sebuah konsep tentang tujuan dari bimbingan dan konseling di perguruan tinggi yang disebut dengan catur sukses. Yaitu terdiri dari (1) sukses pribadi, (2) sukses sosial, (2) sukses akademik dan (4) sukses karir. Catur sukses tersebut kemudian menjadi dasar pengadaan jenis layanan yang diselenggarakan. Yusuf (2017) menjabarkan tentang jenis layanan bimbingan dan konseling perguruan tinggi yang bisa dilakukan, yaitu terdiri dari: 1) bimbingan dan konseling pribadi, 2) bimbingan dan konseling sosial, 3) bimbingan dan konseling akademik, dan 4) bimbingan dan konseling karir.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memberikan bidang layanan pengembangan belajar. Winkel (Sukardi, 2010) menyatakan, bidang pengembangan belajar yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan dan belajar secara mandiri. Bidang ini bertujuan membantu peserta didik dalam mengenal, menumbuhkan dan mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan program belajar di sekolah. Aspek-aspek bidang pengembangan belajar layanan bimbingan konseling meliputi, (1) pengembangan sikap dan kebiasaan belajar untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap tenaga pendidik, mengikuti pelajaran sehari-hari serta

mengembangkan keterampilan belajar dan menjalani program penilaian, (2) pengembangan disiplin belajar dan berlatih baik secara mandiri maupun kelompok, (3) orientasi belajar, (4) pemantapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial, dan budaya yang ada di perguruan tinggi, lingkungan sekitar dan masyarakat untuk pengembangan pengetahuan dan kemampuan serta pengembangan pribadi, (Hermawan, 2012).

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang telah terjadi di lapangan menunjukkan bahwa penyesuaian akademik mahasiswa pada umumnya tergolong rendah. Idealnya penyesuaian akademik mahasiswa harus tinggi agar dapat melakukan dan menyelesaikan tuntutan akademisnya dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan akademisnya dilakukan dengan seluruh potensi yang dimiliki sehingga tercapai hasil yang memuaskan. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berkenaan dengan Gambaran Penyesuaian Akademik Mahasiswa Baru di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut,

1. Mahasiswa baru kesulitan menyesuaikan diri dengan Sistem Kredit Semester (SKS).
2. Mahasiswa baru kesulitan menyesuaikan diri dengan metode mengajar yang diterapkan dosen.

3. Mahasiswa baru mengalami kesulitan mengerjakan tugas kuliah yang dirasa berat.
4. Mahasiswa baru rentan mengalami stres karena peralihan kehidupan akademik SMA ke Perguruan Tinggi.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka peneliti membatasi pada gambaran penyesuaian akademik mahasiswa baru Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan perbatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana deskripsi tingkat penyesuaian akademik mahasiswa baru FIP UNP ?
2. Bagaimana perbedaan penyesuaian akademik mahasiswa baru FIP UNP berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan?
3. Bagaimana perbedaan penyesuaian akademik mahasiswa baru FIP UNP berdasarkan asal daerah luar Sumbar dan Sumbar?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut.

1. Penyesuaian akademik penting bagi mahasiswa baru agar dapat memiliki kemampuan memperkirakan mana yang sesuai dengan kondisi diri.
2. Tingkat penyesuaian akademik masing-masing mahasiswa berbeda beda.

3. Penyesuaian akademik yang rendah berdampak negatif terhadap mahasiswa baru.

F. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tingkat penyesuaian akademik mahasiswa baru FIP UNP.
2. Menguji perbedaan penyesuaian akademik mahasiswa baru FIP UNP berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
3. Menguji perbedaan penyesuaian akademik mahasiswa baru FIP UNP berdasarkan asal daerah luar Sumbar dan Sumbar.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa baru dalam menyesuaikan diri di bidang akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa baru mengenai pentingnya menyesuaikan diri dalam bidang akademik agar mahasiswa berhasil dalam memenuhi tuntutan akademik di Perguruan Tinggi.

- b. Bagi PLBK (Pusat Layanan Bimbingan Konseling)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai penyesuaian akademik yang dilakukan mahasiswa baru FIP UNP serta menjadikan PLBK sebagai wadah yang dapat memfasilitasi mahasiswa agar mampu mengembangkan diri.

c. Bagi peneliti selanjutnya (sebagai bahan referensi)

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan serta acuan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.